



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Denpasar

Review

Lontar

Babad Pasek Gelgel Pura Maospahit

Pemilik Lontar :
Pura Maospahit

Review Lontar :
I Wayan Eka Septiawan, S.S.



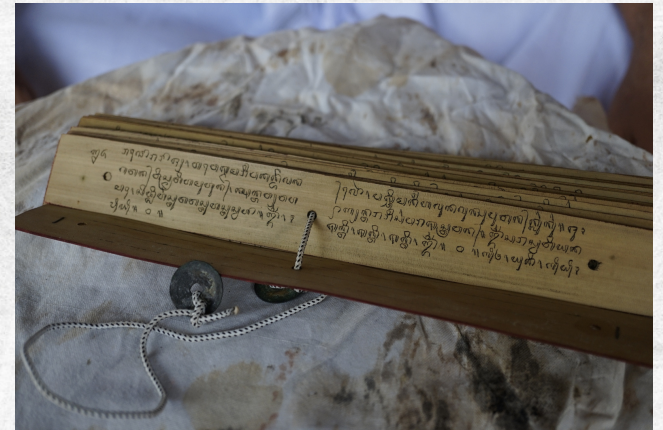
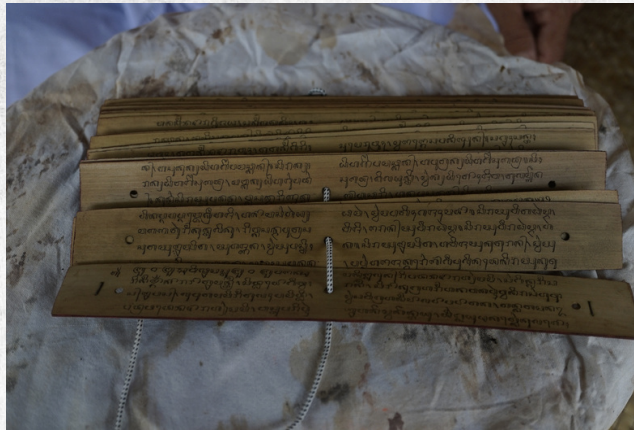


Babad Pasek Gelgel Pura Maospahit



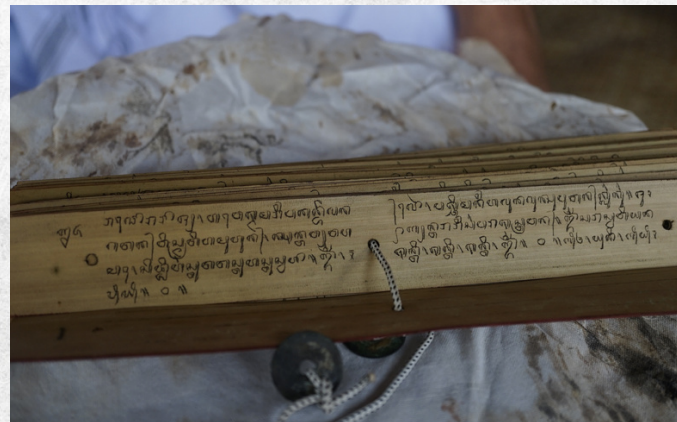
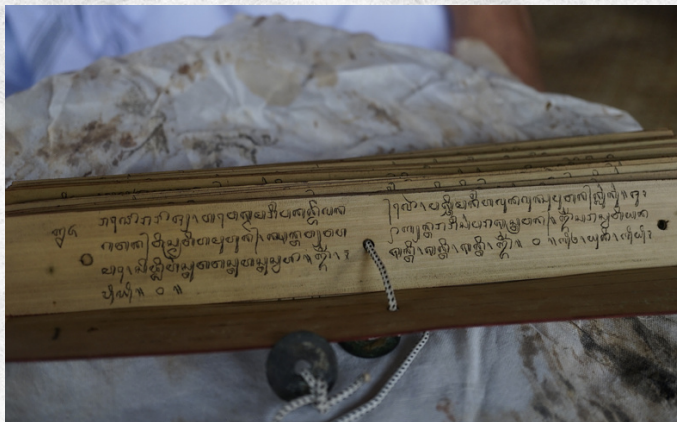
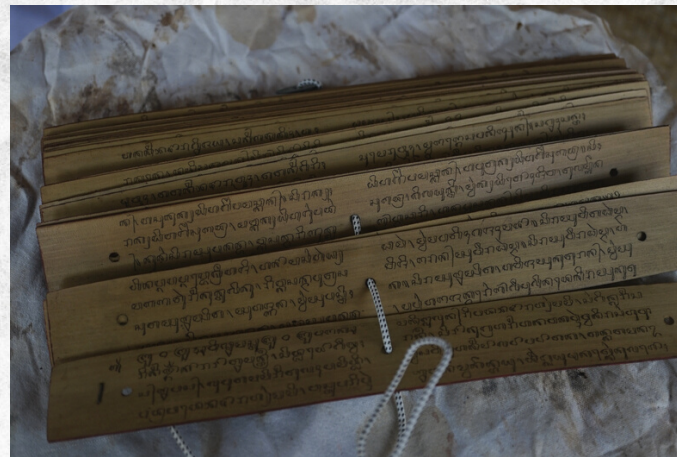
Lontar yang berjudul Babad Ki Pasek Gelgel Panjer merupakan naskah lontar beraksara Bali yang tergolong ke dalam jenis Babad. Lontar ini merupakan lontar milik I Nyoman Sarja, Keluarga Maospahit, Banjar Kaja Panjer. Kondisi lontar baik dan sangat terawat. Lontar ini sangat disakralkan dan disungsung oleh warga. Dijadikan pegangan warga sebagai identitas dari keluarganya. Naskah lontar ini di tempatkan di Palinggih Kawitan Meru

Tumpang Tiga, Mrajan Keluarga Maospait Panjer. Pada bagian kolofon lontar ini menyampaikan selesai ditulis di hari Rabu, wara pon, wuku Watugunung, Sasih Sada, rah, 3, tenggek 12, isaka 1911. Lontra ini merupakan anugrah dari Dalem Pamahyun Puri Agung Samara Pura. Naskah ini ditulis oleh Amara Ghora Rajya bertempat tinggal di Pakandelan Lor, disebelah Barat Alun-Alun Puputan Klungkung, pada tanggal 14 Juni 1989.



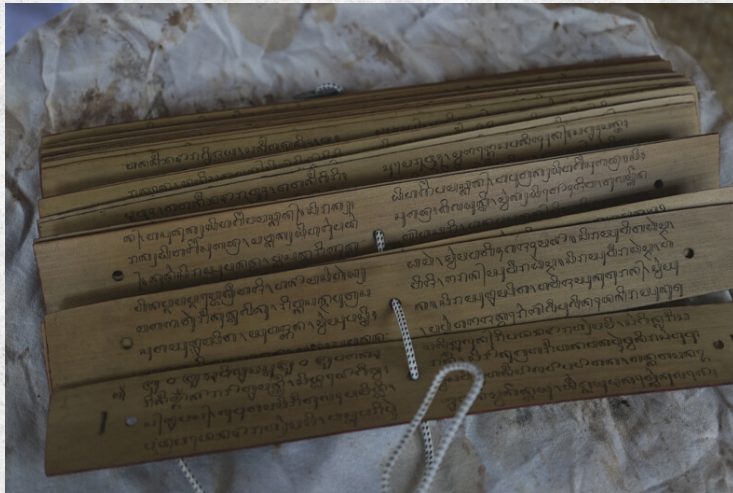
Di awal disampaikan tentang permohonan ijin dari pengarang agar tidak terkena kutukan sebab menyampaikan cerita leluhur terdahulu yang menyatu dengan brahman. Kemudian cerita dilanjutkan tentang tentang Mpu Gnijaya dengan keturunannya 5 orang yakni Wang Bang Siddhi Mantra, Mpu Witadharma, Sangkul Putih, Dalem Maha Sakti Brangbangan, Ratu Sakti ring Alas Trik sampai dengan 1 Langon yang menurunkan 6 orang yakni : Ki Pasek Gelgel, Ki Pasek Denpasar, Ki Pasek Pangeran Tangkas, dengan beda istri Ki Pasek Tohjiwa, Ki Pasek Nongan, Ki Pasek Prateka. Kemudian dilanjutkan dengan cerita Mpu

Witadharma dengan para sisia atau pengiringnya dan cerita tentang Hyang Gnijaya yang bersthana di Bukit Lempuyang juga apa yang beliau bangun disana. Dilanjutkan dengan cerita Mpu Pradah, beliau beralaskan daun tepel pergi ke Bali sampai di Silayukti Padangbay, beradu kesaktian dengan saudaranya Mpu Ragarunting, kemudian memohon pamit Mpu Ragarunting ke Jawa, semenjak itu ada Sugihan Jawa dan Sugihan Bali. Ada dua telur yang pecah menjadi naga kemudian menjadi angsa yang melayang. Itu kemudian menyebabkan gempa bumi namun berkat kesaktian Mpu Ragarunting dunia



kembali tenang. namun berkat kesaktian Mpu Ragarunting dunia kembali tenang. Diceritakan Mpu Witadharma dan raja Bali, kemudian keturunannya Ki Pasek Gelgel dan adik-adiknya diperlakukan dengan baik. Ada disampaikan cerita tentang mantra yang dibisiki. Kemudian dilanjutkan dengan membahas apa yang dihaturkan kepada raja Bali. Cerita berlanjut tentang kedatangan Sangkul Putih yang menghadap Raja Bali, Hyan Gni Jaya kemudian ke Lempuyang dan moksah disana dan Sangkul Putih masih di Besakih. Mpu Witadharma menyampaikan pesan ke anak-anaknya, terkait bhisama tentang apa

yang sebaiknya dilakukan ketika sudah meninggal kemudian apa akibatnya jika melanggar. Ada juga bhisama tentang sesama golongan pasek harus saling menghormati. Berikutnya disampaikan penjelasan tentang prasasti, piagem, dan purana. Dilanjutkan lagi perihal apa yang diperkenankan digunakan oleh Ki Pasek ketika meninggal kemudian tentang bhisama tentang danda atau denda. Juga diceritakan purapura yang mesti diingat oleh Ki Pasek Gelgel beserta keturunannya. Cerita tentang anak Ki Pasek Gelgel yakni: Ki Bandesa, Ki Pasek Salahin, Ki Pasek Kadangka, Ki Pasek Ngukuhin, Ki Pasek Gaduh,



Ki Pasek Kabayan. Nasehat tentang pura yang wajib disungsung. Ada juga cerita tentang wangsa apa yang diperkenankan diambil oleh Ki Pasek Gelgel. Kemudian cerita dilanjutkan tentang Ki Pasek Gelgel beserta keturunannya, kemudian keturunannya menyebar ke desa-desa sampai dengan di Desa Panjer. Kolofon : Selesai ditulis di hari Rabu, wara pon, wuku watugunung, sasih sada, rah, 3, tenggek 12, isaka 1911. Ini Anugrah Dalem Pamahyun Puri Agung Samara Pura, yang menulis Amara Ghora Rajya bertempat tinggal di Pakandelan Lor, disebelah Barat Alun-Alun Puputan Klungkung, 14 Juni 1989.